

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

Eka Travilta Oktaria, Hairudin

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto, Amelia Lautan

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habiburrahman, Ervilia Dwi Nanda P

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

Nurdiawansyah, Luke Suciwati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

Eka Travilta Oktaria, Hairudin

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto, Amelia Lautan

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM Eka Travilta Oktaria, Hairudin	1-19
Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo	20-34
Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai Hermawan Sutanto, Amelia Lautan	35-47
Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle	48-62
Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana	63-69
Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022 Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga	70-87
Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021) Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P	88-99
Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo	100-112

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung	113-131
Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan	132-142

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, *Size* Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habiburrahman¹,
Ervilia Dwi Nanda P².

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

E-Mail:

habiburahman@ubl.ac.id
nandaputri258@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, profitabilitas, *size* Perusahaan terhadap harga saham Perusahaan peserta proper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan peserta proper yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pada kinerja lingkungan, dan pengaruh negatif pada variable profitabilitas dan *size* perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. Artinya semakin baik kinerja lingkungan maka akan direspon positif oleh investor melalui fluktuasi harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, *Size* dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Perdebatan tentang ada atau tidaknya keterkaitan antara kinerja lingkungan, profitabilitas, *size* perusahaan dan harga saham yang telah menjadi objek penelitian yang menarik di kalangan para peneliti yang juga sebagai masyarakat bisnis. Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau *green*. Kinerja lingkungan ini menjadi sorotan banyak pihak, baik oleh masyarakat biasa, *stakeholders* maupun pemerintah, seiring dengan meningkatnya kasus kelalaian perusahaan dalam hal aspek pengelolaan lingkungan, karena banyak perusahaan yang hanya berorientasi untuk memaksimalkan laba saja hampir tidak mamaksimalkan aspek lingkungan perusahaannya. Untuk menghasilkan laba yang efektif maka dibutuhkan profitabilitas serta *size* perusahaan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan oleh total aktiva dari laporan tahunan perusahaan. Karena pada prinsipnya sebuah perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*), tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas (Nurlia & Juwari,2019).

Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik, akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan tetapi sebaliknya, jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk, maka akan muncul keraguan investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan dipasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun, ini akan berdampak buruk untuk perusahaan. Kinerja lingkungan yang baik harus dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga akan berdampak kepada para investor dan masyarakat (Pangestu,2018). Kinerja perusahaan dapat mendorong bagaimana menerapkan pengelolaan kinerja lingkungan yang baik, maka dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) mengeluarkan kebijakan Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 127/MENLH/2002. Adanya penghargaan ini perusahaan dapat memungkinkan terjadinya reaksi investor terkait saham untuk perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan perusahaan yang baik.

Selain kinerja lingkungan penelitian ini juga berhubungan dengan profitabilitas karena dinilai sangat penting bagi perusahaan karena mempunyai kemampuan untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien dan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Angka profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator ROA, semakin tinggi ROA pada profitabilitas ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investasi (Indriani & Sutrisna,2016). Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak untuk harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Penambahan *size* perusahaan selain dari kinerja lingkungan dan profitabilitas tersebut karena, *size* perusahaan atau ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. *Size* perusahaan juga dapat di artikan dengan skala indikator. Indikator yang dipilih untuk mengukur *Size* perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jumlah aktiva (*log asset*) yang dimiliki oleh perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (Pangestuti,2018). Selain itu, telah adanya bukti empiris yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi *size* suatu perusahaan maka harga saham semakin meningkat (Damayanti & Valianti,2018).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pemilihan sample dan edisi pengumuman proper yang diteliti. Penggunaan variabel dependen yaitu harga saham agar dapat menjelaskan fenomena terkait pasar modal, investor, dan perusahaan yang tergabung dalam BEI, lalu variabel independen pada penelitian ini adalah kinerja lingkungan, profitabilitas dan *size* perusahaan. Pada variabel independen ini profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham yang disebabkan oleh para investor yang bermain di BEI lebih tertarik melihat tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, karena melalui profitabilitas yang tinggi maka deviden yang akan diterima akan semakin besar.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan apakah bisnis tersebut memiliki prospek yang menjamin dimasa depan, menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan. Melihat pentingnya Kinerja lingkungan perusahaan, Profitabilitas dan *Size* perusahaan yang berpengaruh terhadap resiko perusahaan dan Harga Saham, dan belum banyaknya penelitian tentang ini di Indonesia, peneliti tertarik untuk mendapatkan bukti empiris dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan, PROFITABILITAS, Size Perusahaan Terhadap HARGA SAHAM (Studi PADA Perusahaan Peserta Proper YANG Terdaftar DI Bei Tahun 2019-2021).”**

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia serta perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Legitimacy theory. Teori legitimasi (*Legitimacy theory*) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Menurut Ulum, 2017:39, Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas norma yang berlaku dimasyarakat. Dalam perspektif ini, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktifitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan komunitas, dengan bergantung pada premis bahwa terdapat “kontrak sosial” antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi. Dasar dari teori ini adalah hubungan antara principal dengan agen. *Legitimasi theory* yang disebut principal adalah pemegang saham dan agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan.

Rochayatun (2016) menyebutkan definisi teori keagenan menyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Pada saat pemegang saham menunjuk manajer atau agent sebagai pengelola dan pengambil keputusan bagi perusahaan, maka pada saat itulah hubungan keagenan muncul. Dalam manajemen keuangan, hubungan keagenan muncul antara pemegang saham dan manajer serta antara manajer dan kreditor

Pengembangan hipotesis

H₁ : Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan (*environmental performance*) yang baik, akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan tetapi sebaliknya, jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan (*environmental performance*) yang buruk, maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun, dan ini akan berdampak buruk untuk perusahaan tersebut.

H₂ : Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dalam penelitian ini digunakan ROA (*Return on Asset*) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas karena rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

H₃ : Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan log natural total aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. Arisadi *et.al* (2013) pengaruh yang signifikan antara *size* perusahaan terhadap harga saham dapat dibuktikan dari nilai signifikansi, *size* perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural.

H₄ : Pentingnya Kinerja lingkungan perusahaan, Profitabilitas dan *Size* perusahaan yang berpengaruh terhadap resiko perusahaan dan Harga Saham, dan belum banyaknya penelitian tentang ini di Indonesia. Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan. Melihat

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian dalam melihat hubungan variable terhadap objek yang diteliti, lebih bersifat sebab dan akibat (hubungan kausal) (Sugiyono, 2012:11). Sehingga pada penelitian ini terdapat variabel independen dan dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, *Size* Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)". Berikut adalah analisis deskriptif pada masing-masing variabel tersebut.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROPER	45	6.02	50.15	20.1249	11.05718
X2	45	8.37	1991.00	71.4658	293.54193
X3	45	5.12	60.98	23.1856	13.27244
Y	45	5.16	30.24	15.5373	6.75939
Valid N (listwise)	45				

1. Variabel Kinerja Lingkungan (X1), memiliki nilai minimum sebesar 6,02 yang artinya seluruh sampel yang memberikan penilaian terendah atas kinerja lingkungan sebesar 6,02. Nilai maksimum sebesar 50,15 yang artinya bahwa dari seluruh sampel perusahaan yang memberikan penilaian paling atas kinerja lingkungan sebesar 50,15. Nilai rata-rata kinerja lingkungan 20,1249 yang artinya bahwa seluruh sampel yang memberikan penilaian atas kinerja lingkungan, rata-rata memberikan penilaian sebesar 20,1249. Sedangkan standar deviasi sebesar 11,05718 yang memiliki arti bahwa penelitian data dari variabel kinerja lingkungan adalah sebesar 11,05718 dari 45 sampel perusahaan.
2. Variabel Profitabilitas (X2), memiliki nilai minimum sebesar 8,37 yang artinya seluruh sampel yang memberikan penilaian terendah atas profitabilitas sebesar 8,37. Nilai maksimum sebesar 1991,00 yang artinya bahwa dari seluruh sampel yang memberikan penilaian paling atas profitabilitas sebesar 1991,00. Nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 71,4658 yang artinya bahwa seluruh sampel yang memberikan penilaian atas Profitabilitas, rata-rata memberikan penilaian sebesar 71,4658. Sedangkan standar deviasi sebesar 293,54193 yang memiliki arti bahwa data dari variabel profitabilitas adalah sebesar 293,54193 dari 45 sampel perusahaan.
3. Variabel *size* perusahaan (X3), memiliki nilai minimum sebesar 5,12 yang artinya seluruh sampel yang memberikan penilaian terendah atas *size* perusahaan sebesar 5,12. Nilai maksimum sebesar 60,98 yang artinya bahwa dari seluruh sampel yang memberikan penilaian paling atas *size* perusahaan sebesar 60,98. Nilai rata-rata *size* perusahaan sebesar 23,1856 yang artinya bahwa seluruh sampel yang memberikan penilaian atas *size* perusahaan, rata-rata memberikan penilaian sebesar 23,1856. Sedangkan standar deviasi sebesar 13,27244 yang memiliki arti bahwa data dari variabel *size* perusahaan adalah sebesar 13,27244 dari 45 sampel perusahaan.
4. Variabel harga saham (Y) , memiliki nilai minimum sebesar 5,16 yang artinya seluruh sampel yang memberikan penilaian terendah atas harga saham sebesar 5,16. Nilai maksimum sebesar 30,24 yang artinya bahwa dari seluruh sampel yang memberikan penilaian paling atas harga saham sebesar 30,24. Nilai rata-rata harga saham sebesar 15,5373 yang artinya bahwa seluruh sampel yang memberikan penilaian atas harga saham, rata-rata memberikan penilaian sebesar 15,5373. Sedangkan standar deviasi sebesar 6,75939 yang memiliki arti bahwa data dari variabel *size* perusahaan adalah sebesar 6,75939 dari 45 sampel perusahaan.

Analisis Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sebelum ke analisis regresi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi yaitu Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melakukan scatterplot dan uji Kolmogorov smirnov dimana hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

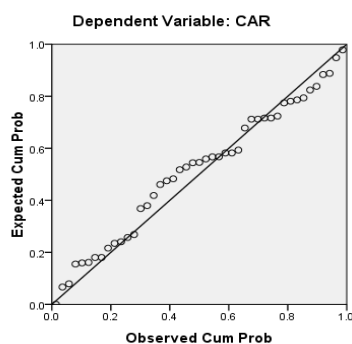
$\alpha = 10\%$

Kriteria uji: H_0 ditolak apabila nilai p-value $< \alpha$

Dengan menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh hasil scatterplot sebagai berikut:

P-Plot normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada grafik normal P-P Plot diatas, residual penyebaran data sudah dapat dikatakan cukup mengikuti garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali dengan menggunakan uji *Kolomorov Smirnov*

Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.45634568
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.065
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.716

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,716 lebih besar dari 005. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian maka estimator model yang akan diperoleh menjadi unbiased atau akan mendekati nilai yang sebenarnya dipopulasi.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Ya yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan: menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF)* atau dapat dilihat juga dari nilai *tolerance*.

Dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh nilai *tolerance* dan VIF sebagai berikut:

Nilai Tolerance dan VIF

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.866	1.154
	X2	.976	1.024
	X3	.865	1.155

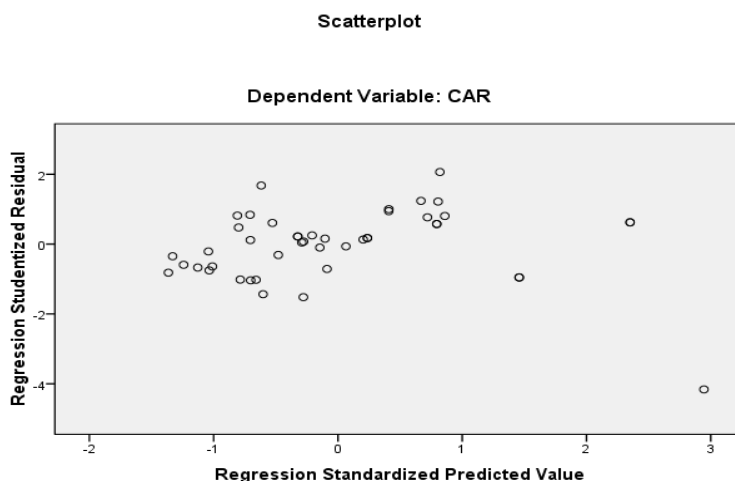
a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas karena nilai *tolerance* yang sudah lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Dengan demikian tidak terdapat hubungan yang kuat antara variabel X1, X2, X3 Terhadap Variabel Y.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedstisitas. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (diagram *scatterplot*) untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah diagram scatterplot dengan menggunakan SPSS 16:

Scaterplot Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa dalam model tidak terdapat heterokedastisitas karena pada gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menandakan bahwa dalam model, variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama atau konstan. Sehingga asumsi tidak adanya heteroskedastisitas atau adanya homoskedastisitas sudah terpenuhi untuk persamaan regresi. Dengan demikian estimator model yang diperoleh akan memberikan hasil yang *best* atau dapat dikatakan variansi dari residual adalah minimum.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi atau korelasi diri atau korelasi serial adalah suatu kondisi dimana adanya korelasi diantara nilai-nilai yang berurutan dari variabel yang sama. Dalam penelitian ini dilakukan uji autokorelasi dengan uji statistik Durbin Watson yakni dengan membandingkan nilai statistik hitung *Durbin Watson* perhitungan SPSS dengan nilai *durbin Watson* pada tabel. Hasil uji autokorelasi *Durbin Watson* dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Hasil Pengujian Autokorealsi

Model	Durbin-Watson
1	1.672

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa $DW = 1,672$, dengan Berdasarkan pengambilan keputusan pada BAB III yang menyatakan bahwa jika nilai DW berada di antara $dL (0,8968)$ hingga $dU (1,7101)$ maka hasil tidak dapat disimpulkan, dengan demikian Durbin Watson diantara nilai du dan $(1,7101 < 1,672 < 4-1,7101)$ yang artinya bahwa H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian tidak terjadi hubungan yang kuat antar residual pada model.

Model Regresi Berganda

Pengertian analisis regresi linier berganda “Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3+ e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- β_0 = Bilangan konstanta
- β_i = Koefesien regresi ($i = 1,2$)
- X_1 = Proper
- X_2 = X2
- X_3 = X3
- e = Epsilon (pengaruh faktor lain)

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS, didapat output hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

Hasil Pengujian Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5.974	2.858
	X1	.378	.083
	X2	-.001	.003
	X3	.088	.069

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,974 + 0.378 X_1 + 0,01 X_2 + 0.88 X_3$$

Analisis Pengujian Hipotesis

Uji parsial (t-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (α=5%) (Ghozali, 2016). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dengan melihat nilai signifikan (sig) sebesar 5%. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima Ho ditolak yang bermakna model layak digunakan dalam penelitian ini. Sebaliknya, apabila nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang bermakna model tidak layak digunakan.
2. Membandingkan nilai T hasil perhitungan dengan tabel perhitungan T. Bila T hitung > nilai T tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5.974	2.858		2.090	.043
	PROPER	.378	.083	.619	4.567	.000
	X2	-.001	.003	-.053	-.413	.682
	X3	.088	.069	.173	1.275	.210

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % dan derajat kebebasan (dk) = 15 didapati nilai t tabel dari nilai t tabel distribusi t sebesar 1.75305. Untuk memudahkan memahami kriteria pengujian, maka nilai thitung dan t tabel dibandingkan. Berdasarkan hasil perhitungan Untuk hipotesis pertama yaitu variable.

Pengungkapan Y diperoleh bahwa nilai thitung sebesar 2.090 dengan t tabel sebesar 1.75305 sehingga karena nilai thitung (2.090) > t tabel (1.75305), selain itu diperoleh pula nilai sig (0.043) < α (0.05), sehingga H_0 ditolak yang artinya bahwa parsial variabel *PROPER*, X_2 , X_3 Terhadap Pengungkapan Y yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji (R-test)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.301	5.65244

. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , *PROPER*

b. Dependent Variable: Y

Nilai R Square sebesar 0,348 hal ini menunjukkan 34,8 % *Proper*, X_2 , X_3 Terhadap Y yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini

Uji (Ftest)

Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji statistik F , yaitu untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas (independen) bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

artinya tidak terdapat pengaruh signifikan seYa simultan antara variabel *Proper*, X_2 , *Los Aset* Terhadap Y yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

$$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 = 0$$

artinya terdapat pengaruh signifikan simultan antara variabel *Proper*, X_2 , *Log Aset* Terhadap Y yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kriteria Pengujian:

Significance 10% dan *degree of freedom* pembilang dan penyebut, yaitu: $df_1 = m$ dan $df_2 = (N-M-1)$. Maka kriteria H_0 ditolak apabila f hitung > f tabel atau p -value < α

Hasil pengujian hipotesis simultan dengan menggunakan SPSS 19 adalah sebagai berikut:

Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700.375	3	233.458	7.307	.000 ^a
	Residual	1309.955	41	31.950		
	Total	2010.330	44			

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai F_{hitung} sebesar 7,307 dengan *p-value* sebesar 0.000 dengan $\alpha = 0.10$ serta derajat kebebasan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 41$, maka didapat $F_{tabel} = 2.83$. Dikarenakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7.207 > 2.83$) dan $p\text{-value} < \alpha$ ($0.000 < 0.10$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Proper, X2, Los Aset Terhadap Y yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KESIMPULAN

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja lingkungan yang baik, akan direspon positif oleh para investor melalui harga saham yang semakin naik dari periode ke periode. Sebaliknya jika perusahaan tersebut memiliki kinerja lingkungan yang buruk, maka akan muncul suatu keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan harga saham perusahaan akan semakin turun dari periode ke periode.

Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, 54193 hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh maka harga saham akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya jika laba yang diperoleh rendah maka harga saham yang diperoleh rendah.

Size perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini dikarenakan ukuran perusahaan bukan salah satu yang dijadikan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan, bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk harga saham perusahaan.

Kinerja Lingkungan, Profitabilitas dan *Size* perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja lingkungan yang baik, akan direspon positif oleh para investor melalui harga saham yang semakin naik dari periode ke periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisadi, Yunita Castelia dan Djumahir, Atim Djazuli. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fixed Asset to Total Asset Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Damayanti & Valianti, 2018. Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Media Wahana Ekonomi*, Vol.13 no.1.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Indriani & Sutrisna. 2016. Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. 5(2302-8912).
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 12th Ed. Depok: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Nurlia & Juwari. 2019. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Geo Gekonomi*, Vol.10 No. 1.
- Pangestuti. 2018. Pengaruh Electronic Word Of Mouth. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, Vol.54 No.1.
- Rochayatun. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 63-79
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, I. 2017. Intellectual CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. Malang: UMM Press.